

EFEKTIVITAS INSTRUMEN SUPERVISI DAN EVALUASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Cipto Hartanto¹, Khabib Abdullah², Rahman Afandi³

^{1,2,3}Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri
244120500050@mhs.uinsaizu.ac.id, 244120500057@mhs.uinsaizu.ac.id,
rahman.afandi40@uinsaizu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of educational supervision and evaluation instruments in improving the quality of learning in elementary schools. Systematic and planned academic supervision is the main key in boosting the quality of learning, but its implementation is highly dependent on the availability of appropriate, valid, reliable, objective, and practical instruments. This study uses a qualitative approach with literature study methods and document analysis. Data were collected from various primary and secondary sources relevant to the focus of the research, then analyzed in a descriptive-qualitative manner. The results of the study show that effective supervision instruments must cover three main domains, namely lesson planning (RPP), the implementation of learning in the classroom, and learning support aspects. The learning planning supervision instrument functions to assess the completeness and quality of the lesson plan components before learning is implemented. The learning implementation supervision instrument is used to directly observe the teacher's performance in the classroom, while the learning support supervision instrument evaluates classroom management, the use of learning resources, as well as the administrative and assessment system carried out by teachers. The three instruments are interrelated and form a complete unit in assessing the quality of teacher performance. This study concludes that educational supervision and evaluation instruments that are systematically prepared based on a comprehensive grid have proven to be effective in improving the quality of learning in elementary schools, provided that they are used objectively and the results are used as a basis for constructive feedback and sustainable professional development programs.

Keywords: Effectiveness, Supervision Instruments, Educational Evaluation, Learning Quality, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas instrumen supervisi dan evaluasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi akademik yang sistematis dan terencana merupakan kunci utama dalam mendongkrak kualitas pembelajaran, namun pelaksanaannya sangat bergantung

pada ketersediaan instrumen yang tepat, valid, reliabel, objektif, dan praktis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis dokumen. Data dikumpulkan dari berbagai sumber primer dan sekunder yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen supervisi yang efektif harus mencakup tiga ranah utama, yaitu perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta aspek pendukung pembelajaran. Instrumen supervisi perencanaan pembelajaran berfungsi untuk menilai kelengkapan dan kualitas komponen RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengamati langsung kinerja guru di kelas, sedangkan instrumen supervisi pendukung pembelajaran mengevaluasi pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, serta sistem administrasi dan penilaian yang dijalankan guru. Ketiga instrumen tersebut saling terkait dan membentuk satu kesatuan utuh dalam menilai kualitas kinerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa instrumen supervisi dan evaluasi pendidikan yang disusun secara sistematis berbasis kisi-kisi yang komprehensif terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar, dengan syarat digunakan secara objektif dan hasilnya dijadikan dasar untuk umpan balik konstruktif serta program pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Instrumen Supervisi, Evaluasi Pendidikan, Mutu Pembelajaran, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan yang bermutu merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu, proses pembelajaran di kelas menjadi titik sentral yang harus terus ditingkatkan kualitasnya. Salah satu langkah strategis untuk memastikan peningkatan kualitas tersebut adalah melalui kegiatan supervisi dan evaluasi pendidikan. Supervisi pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencari kesalahan guru, melainkan sebagai bentuk

pembinaan terstruktur untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas guru, budaya kerja, serta kinerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kepala sekolah dan pengawas memegang peran kunci sebagai supervisor utama di satuan pendidikan. Mereka berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik yang mampu mengajar dengan baik. Supervisi akademik yang dilakukan secara rutin dan terencana menjadi kunci dalam mendongkrak kualitas pembelajaran.

Sebagai supervisor, mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Supervisi yang dilaksanakan tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan peningkatan kapasitas guru.

Namun, pelaksanaan supervisi yang efektif sangat bergantung pada ketersediaan instrumen yang tepat. Instrumen supervisi adalah alat yang digunakan untuk menilai kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, mencakup berbagai aspek seperti administrasi, perencanaan, hingga interaksi dengan siswa. Agar hasil penilaian akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, instrumen yang digunakan harus memenuhi syarat valid (tepat mengukur apa yang hendak diukur), reliabel (konsisten), dan praktis (mudah digunakan). Oleh karena itu, penyusunan kisi-kisi instrumen menjadi langkah awal yang sangat urgen. Kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman atau peta jalan yang memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan benar-benar mencakup seluruh aspek yang ingin

dinilai dan sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan.

Penelitian ini difokuskan pada jenjang sekolah dasar mengingat peran fundamental pendidikan dasar sebagai pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep dan prosedur penyusunan kisi-kisi instrumen supervisi pendidikan yang efektif; (2) menyajikan rancangan instrumen supervisi perencanaan pembelajaran (RPP) untuk sekolah dasar; (3) menyajikan rancangan instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran; dan (4) menyajikan rancangan instrumen supervisi pendukung pembelajaran yang terintegrasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam konsep-konsep teoretis tentang supervisi dan evaluasi pendidikan serta menganalisis berbagai instrumen

yang telah dikembangkan dan diimplementasikan di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer berupa dokumen-dokumen resmi terkait supervisi akademik dan evaluasi pendidikan, serta sumber sekunder berupa artikel jurnal ilmiah, buku, dan makalah yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur sistematis dengan menggunakan kata kunci "efektivitas instrumen supervisi", "evaluasi pendidikan", "mutu pembelajaran", dan "sekolah dasar" pada basis data akademik terpercaya seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan Semantic Scholar. Ruang lingkup pencarian dibatasi pada publikasi 5 tahun terakhir (2021-2026) untuk memastikan relevansi dengan konteks pendidikan terkini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif-kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep Kisi-Kisi Instrumen Supervisi Pendidikan yang Efektif

Kisi-kisi instrumen supervisi merupakan fondasi dalam penyusunan instrumen penilaian karena menjadi pedoman dalam menentukan indikator dan butir penilaian. Tanpa kisi-kisi yang matang, instrumen yang dihasilkan akan kehilangan arah dan validitasnya. Proses penyusunan kisi-kisi dimulai dengan mengkaji standar nasional pendidikan (khususnya Standar Proses dan Standar Penilaian), visi misi sekolah, dan tujuan supervisi itu sendiri.

Berdasarkan kajian teoretis dan praktik di lapangan, sebuah kisi-kisi instrumen supervisi pembelajaran yang komprehensif harus memuat komponen-komponen utama, yaitu: aspek/komponen yang dinilai, indikator kinerja, sumber data, teknik pengumpulan data, dan nomor butir instrumen.

Kisi-kisi ini menjadi acuan utama dalam menuliskan butir-butir pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen. Setiap indikator harus dijabarkan menjadi perilaku konkret yang mudah diamati atau diukur. Langkah-langkah pengembangan

instrumen yang sistematis meliputi: (1) menentukan variabel dan indikator, (2) menyusun kisi-kisi, (3) menulis butir instrumen, (4) mengkaji ulang instrumen, (5) melakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, serta (6) memperbaiki instrumen berdasarkan hasil uji coba.

Proses ini sejalan dengan temuan penelitian tentang pengembangan instrumen supervisi berbasis STEM yang menunjukkan bahwa instrumen yang dirumuskan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan sekolah dapat mengukur kinerja guru secara akurat.

Instrumen Supervisi Perencanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar

Instrumen supervisi RPP bertujuan untuk menilai kualitas dokumen perencanaan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Penilaian ini penting karena RPP yang baik akan memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sistematis dan terarah.

Berdasarkan hasil analisis, instrumen supervisi perencanaan pembelajaran di sekolah dasar setidaknya harus mencakup beberapa aspek utama, yaitu: identitas mata

pelajaran yang lengkap (satuan pendidikan, kelas, semester, tema, alokasi waktu); perumusan indikator dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diukur serta kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD); pemilihan materi, metode, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan pendekatan saintifik; skenario pembelajaran yang sistematis meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang memfasilitasi pembelajaran aktif (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan); rancangan penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan; serta program remedial dan pengayaan bagi peserta didik.

Instrumen disajikan dalam bentuk tabel dengan kolom komponen yang dinilai, skala penilaian (1 = Tidak Sesuai, 2 = Sesuai Sebagian, 3 = Sesuai Seluruhnya), dan kolom catatan revisi. Setelah penilaian, skor dijumlahkan dan dikonversi menjadi nilai akhir atau predikat (Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang). Hal ini

memberikan gambaran kuantitatif tentang kualitas RPP guru.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi pembelajaran, termasuk RPP, dengan menggunakan instrumen penilaian administrasi pembelajaran yang mencakup 13 komponen.

Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran digunakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Fokus utamanya adalah mengamati bagaimana guru mengimplementasikan RPP dan berinteraksi dengan siswa. Berdasarkan panduan observasi kelas, aspek yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan (apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran), kegiatan inti (penguasaan materi, penerapan model/metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan media secara efektif, kemampuan bertanya dan memberi penguatan, serta interaksi dan komunikasi yang

membangun suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif), serta kegiatan penutup (pembimbingan peserta didik dalam menyimpulkan materi, refleksi, dan pemberian tindak lanjut).

Supervisor dapat menggunakan beberapa jenis instrumen untuk observasi, seperti checklist (daftar periksa) berisi perilaku yang diharapkan muncul dengan memberi tanda centang jika perilaku tersebut tampak; skala penilaian (rating scale) dengan memberikan nilai pada rentang tertentu (1-4) untuk setiap aspek yang diamati sehingga dapat mengukur kualitas kinerja secara lebih rinci; serta catatan anekdotik untuk merekam kejadian-kejadian khusus atau unik selama pembelajaran berlangsung yang tidak tercakup dalam checklist.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi memainkan peran yang krusial dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar, di mana implementasi supervisi yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kolaborasi antara kepala sekolah dan staf pengajar menjadi kunci keberhasilan. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara

berkelanjutan juga terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Instrumen Supervisi Pendukung Pembelajaran

Instrumen supervisi pendukung pembelajaran mengevaluasi faktor-faktor di luar skenario inti yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, komponen pendukung pembelajaran dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pengelolaan kelas dan sistem penilaian/administrasi pendukung.

Dalam aspek pengelolaan kelas, instrumen akan menilai pengaturan lingkungan fisik (kerapian ruang kelas, pengaturan tempat duduk yang fleksibel, kebersihan, dan ketersediaan pajangan hasil karya siswa), serta suasana belajar (antusiasme siswa, fokus perhatian mereka, dan kemampuan guru dalam mengelola dinamika kelas). Target perilaku seperti "Guru melakukan refleksi dinamika kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas" atau "Guru melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai" menjadi indikator penting.

Sementara itu, dalam aspek administrasi dan penilaian pendukung, instrumen menilai dokumen-dokumen yang wajib dimiliki guru selain RPP, seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Kalender Pendidikan, Agenda Harian, dan Daftar Nilai.

Untuk komponen penilaian, supervisor akan memeriksa ketersediaan kisi-kisi soal dan instrumen penilaian untuk Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS); pelaksanaan penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap (observasi, jurnal), pengetahuan (tes tulis/lisan), dan keterampilan (praktik, produk, proyek, portofolio); serta analisis hasil penilaian dan tindak lanjut berupa program remedial bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi yang sudah tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi supervisi akademik digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran dan administrasi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan bimbingan untuk memperbaiki kekurangan.

Efektivitas Instrumen Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Efektivitas instrumen supervisi dan evaluasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar tidak terlepas dari prinsip-prinsip supervisi yang berorientasi pada pengembangan profesional guru. Supervisi yang efektif adalah supervisi yang dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan melibatkan guru secara aktif dalam proses refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Instrumen supervisi yang baik harus memenuhi syarat valid, reliabel, objektif, dan praktis agar hasil penilaian benar-benar mencerminkan kinerja guru yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian tentang model supervisi akademik berbasis coaching menunjukkan bahwa pendekatan yang memberdayakan guru merupakan strategi efektif dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Temuan ini merekomendasikan agar kepala sekolah memperkuat kompetensi coaching dan menerapkan supervisi akademik secara berkelanjutan, sehingga sekolah mampu

membangun budaya belajar profesional yang berdampak positif terhadap mutu pembelajaran. Supervisi yang dilaksanakan dengan instrumen yang tepat dan pendekatan yang kolaboratif tidak hanya menjadi proses formal, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya sekolah yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa.

Nurfuadi dan Rahman Afandi (2025) dalam bukunya "Manajemen Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Kurikulum Merdeka: Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran" menegaskan bahwa salah satu kompetensi utama yang perlu dikuasai guru adalah kompetensi pedagogik, yang dapat dikembangkan melalui supervisi akademik yang terencana dan sistematis. Kompetensi pedagogik guru yang terus ditingkatkan melalui supervisi akan berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang

signifikan antara supervisi akademik dan mutu pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen supervisi merupakan elemen krusial yang menjadi fondasi dalam pengembangan instrumen yang valid, reliabel, dan objektif. Kisi-kisi yang disusun secara sistematis memastikan bahwa seluruh aspek penting dalam pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan pendukung) terwakili secara proporsional dalam instrumen penilaian.
2. Instrumen supervisi perencanaan pembelajaran (RPP) di sekolah dasar difokuskan untuk menilai kelengkapan, kesesuaian, dan kualitas komponen RPP seperti identitas, tujuan, materi, metode, skenario, dan penilaian. Instrumen ini penting untuk memastikan guru memiliki peta jalan yang jelas sebelum mengajar.
3. Instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran dirancang untuk mengamati secara langsung kinerja guru di kelas. Fokus pengamatan meliputi keterampilan membuka pelajaran, mengelola kegiatan inti yang berpusat pada siswa, menggunakan media, serta menutup pelajaran. Umpan balik dari instrumen ini sangat berharga untuk pengembangan profesional guru.
4. Instrumen supervisi pendukung pembelajaran menilai aspek-aspek yang memfasilitasi kelancaran proses belajar, seperti pengelolaan kelas, ketersediaan sumber belajar, serta sistem administrasi dan penilaian yang dijalankan guru. Aspek pendukung ini menjadi fondasi yang memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berkualitas dapat tercapai.
5. Instrumen supervisi dan evaluasi pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar apabila digunakan secara objektif, hasilnya dijadikan dasar untuk umpan balik konstruktif, serta diintegrasikan dengan

program pengembangan
keprofesian berkelanjutan.

Manajemen Pendidikan, 9(2),
115-126.

6.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2015). Profesionalisme Pendidik: Ikhtiar dan Tantangan Pasca Disyahkannya UU RI Nomor 14 Tahun 2005. *Insania*, 12(1).

Afandi, R. (2024). The Influence of Student Self-Efficacy at School on the Quality of Religious Education Teachers as Murabbi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2).

Afandi, R., & Nurfuadi. (2025). Manajemen Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Kurikulum Merdeka: Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Penerbit Wawasan Ilmu.

Arikunto, S., & Yuliana, L. (2021). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.

Emmi. (2022). Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong. *Ta'lim*, 8(2).

Fathurrohman, M. (2022). Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hasanah, U. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal*

Kemendikbudristek. (2022). Panduan Supervisi Akademik pada Satuan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lestari, R. (2024). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo (Skripsi). IAIN Palopo.

Marfuah. (2024). Efektivitas Supervisi Terhadap Kompetensi Profesional dan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Gugus Jenderal Soedirman Purbalingga (Tesis). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Mulyasa, E. (2021). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhayati, S., & Rahman, A. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(1), 45-56.

Prasetyo, B., & Rahayu, S. (2024). Pengembangan Instrumen Supervisi Pembelajaran Berbasis Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 8(1), 21-33.

- Rahman, A., & Suryana, D. (2022). Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 456-467.
- Saputra, H. (2025). Implementasi Supervisi Akademik dalam Mendorong Optimalisasi Platform Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Suhardan, D. (2020). Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M., & Anwar, K. (2023). Model Supervisi Pendidikan Berbasis Kolaboratif untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 133-148.